

CIA Khawatir Rusia Kacau Pilpres AS 2018

JAKARTA, CITRAINDONESIA.COM- Pemimpin intelijen A.S. CIA khawatir Rusia masih terus membuat propaganda palsu mengacaukan Pemilihan Presiden Negara Paman Sam tahun 2018.

'Tidak boleh diragukan lagi bahwa Rusia merasakan usaha masa lalunya' mengganggu kampanye presiden 2016 'sebagai sebuah kesuksesan', dan 'memandang pemilihan paruh waktu 2018' sebagai kesempatan lain untuk melakukan serangan', kata Direktur Intelijen Nasional Daniel Coats, pada Selasa (13/2/2018).

- [CIA Yakin Rusia Target Pemilu AS](#)
- [Presiden Trump 'Buruk' Dimata Media AS](#)
- ['Video Ini Bukti Sebagian Rakyat AS Muak Presiden Trump'](#)

Coats juga meminta anggota parlemen mengambil tindakan. 'Merupakan ancaman yang mengerikan bagi keamanan ekonomi dan nasional kita'.

Coats mengatakan prihatin lingkungan partisan 'yang menjengkelkan' di Capitol Hill bahwa 'mengancam kemampuan kita untuk benar membela bangsa kita', tambahnya.

Ucapannya disampaikan pada awal sidang tahunan Komite Intelijen Senat mengenai ancaman keamanan nasional di seluruh dunia.

Penilaiannya digaungkan oleh kelima kepala badan intelijen lainnya yang hadir dalam persidangan, termasuk Direktur CIA Mike Pompeo, yang dua minggu lalu menyatakan secara terbuka bahwa dia memiliki 'harapan' bahwa Rusia akan mencoba mempengaruhi pemilihan yang akan datang.

Wakil ketua komite Demokrat menyalahkan administrasi Trump karena tidak mempersiapkan campur tangan Rusia potensial dalam Pemilu 2018. (twp/oca)